

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, *RETURN*, PERSEPSI RISIKO, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI KABUPATEN JEMBER

Priscila Claudia Martin^a, Karim Budiono^b, dan Nurshadrina Kartika Sari^c

^a Institut Teknologi dan Sains Mandala

^b Institut Teknologi dan Sains Mandala

^c Institut Teknologi dan Sains Mandala

Email Penulis Korespondensi: shadrina.kartika@itsm.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Artikel Dikirim: Juni 2023

Revisi: Juli 2023

Artikel Diterima: September 2023

Keywords: Investment Knowledge, Return, Risk Perception, Minimum Investment Capital Policy, Technology Development, Investment Interest

Kata Kunci: Pengetahuan

Investasi, Return, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Perkembangan Teknologi, Minat Investasi

ABSTRACT

This study aims to test empirically the effect of investment knowledge, returns, risk perception, minimum investment capital policy, and technological developments on student investment interest in Jember Regency. This analysis uses independent variables, namely investment knowledge, return, risk perception, minimum investment capital policy, and technological developments on student investment interest in Jember Regency. The dependent variable is interest in investment. The sample of this research is students who are actively investing and listed on the Indonesian Stock Exchange Gallery (GIBEL) in Jember Regency. The sample was conducted by using purposive sampling method. The data was collected by using a questionnaire distributed using google form as many as 50 items of the questionnaire. The statistical method uses Multiple Linear Regression Analysis, by testing the t statistical hypothesis test. The results of this study indicate that investment knowledge, minimum investment capital policy, and technological developments have a significant positive effect on investment interest, risk perceptions have a significant negative effect on investment interest, but the return on assignment does not significantly affect investment interest. Simultaneously, investment knowledge, return, risk perception, minimum investment capital policy, and technological developments have a significant effect on student investment interest in Jember Regency.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengaruh pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Variabel dependennya adalah

minat investasi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif melakukan investasi dan terdaftar di Galeri Bursa Efek Indonesia (GIBEI) di Kabupaten Jember. Sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner disebarluaskan menggunakan google form sebanyak 50 butir soal kuesioner. Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara signifikan positif mempengaruhi minat investasi, persepsi risiko secara signifikan negatif mempengaruhi minat investasi, tapi *return* tidak secara signifikan mempengaruhi minat investasi. Secara simultan pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.

PENDAHULUAN

Menurut Suteja & Gunardi (2016) investasi dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. Seiring dengan perkembangan dunia investasi, masyarakat umum mulai mengenal investasi keuangan, di samping investasi riil yang selama ini sudah dilakukan oleh masyarakat. Wibowo & Purwohandoko (2019) menyebutkan bahwa masyarakat mulai menyadari bahwa pentingnya investasi di masa depan, karena dimasa depan banyak hal yang penuh ketidakpastian guna untuk mempersiapkan kebutuhan yang harus dipenuhi.

Berdasarkan laporan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (2020) menunjukkan bahwa realisasi investasi dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami kenaikan tren namun tidak signifikan. Jika dilihat dari klasifikasi dari sumber penanaman modal yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). PMDN merupakan investor dalam negeri yang berinvestasi di Indonesia, sedangkan PMA merupakan investor negara asing yang berinvestasi di Indonesia. Dalam lima tahun terakhir penanaman modal di Indonesia masih didominasi oleh investor asing, selain itu direktur pengelolaan investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sujanto menuturkan kepada redaksi bisnis.tempo.co, (2019) bahwa jumlah rasio investor baru mencapai 0,8 persen dari total populasi penduduk 260 juta. Sedangkan di negara lain, angkanya bisa mencapai 20 persen investor dari total populasi penduduk. Hal ini mengindikasikan minat masyarakat terhadap investasi dapat dikatakan masih cukup rendah, menurut Wibowo & Purwohandoko (2019) minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan. Maka sangat penting untuk meningkatkan minat investasi karena sangat berpengaruh bagi perekonomian.

Pemerintah berusaha mengedukasi masyarakat khususnya mahasiswa melalui Bursa Efek Indonesia tentang pasar modal dengan memberikan sarana Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (2020) bekerjasama dengan perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas yang diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja namun juga prakteknya. Wibowo & Purwohandoko (2019) menyatakan bahwa mahasiswa menjadi salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi dengan berbekal pembelajaran yang didapat selama

perkuliahan mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi.

Baihaqi (2016) menyatakan pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia. Maka dari itu, pengetahuan dalam investasi dapat dikatakan faktor yang cukup penting untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.

Terkait dengan pengetahuan investasi, Mulyana dkk (2019) menyatakan bahwa pemahaman mahasiswa tentang pengetahuan investasi masih buruk. Disisi lain berdasarkan penelitian dari Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Jember (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa di Jember memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi, baik investasi secara umum maupun investasi di pasar modal. Namun, masih banyak mahasiswa yang enggan untuk berinvestasi, baik berinvestasi dalam pasar modal atau dalam instrumen investasi yang lain. Meningkatkan minat investasi merupakan hal yang sangat penting bagi perekonomian dan pemerintah juga terus berupaya dalam meningkatkan minat investasi.

Menurut Tandio (2016) perkembangan teknologi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Jogiyanto (2011) menambahkan bahwa preferensi investor dalam hal investasi, erat kaitannya dengan pertimbangan terhadap *return* dan risiko investasi. Menurut Slovic dalam Wulandari dkk (2017) persepsi risiko adalah bentuk interpretasi atau penilaian terhadap suatu risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki. *return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan.

Pajar (2017) menyebutkan bahwa sebagian besar orang khususnya mahasiswa seringkali dana menjadi salah satu faktor kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang belum bekerja sehingga tidak memiliki pendapatan. Saat ini perusahaan investasi juga telah memfasilitasinya dengan menetapkan modal minimal yang terjangkau. Susilowati (2017) menyatakan modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal.

TINJAUAN TEORI

Manajemen Investasi

Tandelilin dalam Suteja dan Gunardi (2016) menyatakan bahwa investasi dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investasi mempelajari bagaimana investor mengelola kesejahteraan mereka dalam konteks kesejahteraan yang bersifat moneter (finansial). Kesejahteraan moneter ini bisa diwakili dari pendapatan saat ini maupun pendapatan di masa depan.

Pengetahuan Investasi

Baihaqi (2016) menyatakan bahwa pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia. Sedangkan menurut Suteja & Gunadi (2016) pengertian investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumberdaya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dari kedua definisi tersebut apabila ditarik kesimpulan maka pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

Return

Menurut Suteja & Gunardi (2016) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *return* adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi. *return* dapat berupa dua macam. Yang pertama, *return* yang diharapkan (*expected return*) adalah tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa depan. Kedua, *return* realisasi atau *return* actual (*realized/ actual return*) merupakan tingkat *return* yang didapatkan investor di masa lalu.

Persepsi Risiko

Pada konteks manajemen investasi risiko merupakan penyimpangan/perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima oleh investor (*return* actual). Menurut Slovic dalam Wulandari dkk (2017) persepsi risiko adalah bentuk interpretasi atau penilaian terhadap suatu risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki.

Kebijakan Modal Investasi

Menurut Susilowati (2017) modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Sedangkan menurut Harris (2017) kebijakan modal minimal investasi merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas

Perkembangan Teknologi

Menurut Wibowo (2020) kemajuan teknologi yang dimaksud dalam penelitian adalah persepsi masyarakat akan ketersediaan sarana yang mempermudah akses untuk melakukan investasi di pasar modal

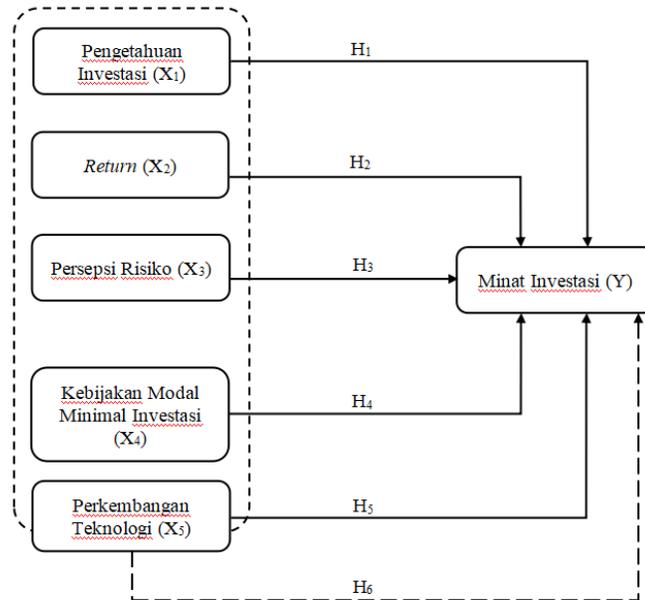
Minat Investasi

Menurut Wibowo & Purwohandoko (2019) minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini ingin menguji pengaruh variabel pengetahuan investasi (X1), *return* (X2), persepsi risiko (X3), kebijakan modal minimal investasi (X4), perkembangan teknologi (X5)

terhadap minat investasi (Y) secara parsial dan secara simultan menggunakan analisis regresi linier berganda yang ditampilkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan: —————> : Berpengaruh secara parsial
 - - - - -> : Berpengaruh secara simultan

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Menurut Wibowo dan Purwohandoko (2019) menunjukkan bahwa, semakin besar pengetahuan investasi mahasiswa maka semakin besar pula minat untuk berinvestasi. Dengan demikian hasil tersebut menurut dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H1: Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

Pengaruh Return terhadap Minat Investasi

Menurut Suteja & Gunardi (2016) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Berdasarkan penelitian Tandio (2016), Marleni (2017), Yuliati dkk (2017) menyatakan bahwa *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Menurut Yuliati dkk (2017) *return* menjadi seperti hal menarik yang mengundang para investor atau calon investor baru untuk berinvestasi. Sebab, semakin besar *return* yang akan diperoleh

maka semakin besar pula minat untuk berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H2: Ada pengaruh *return* terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Slovic dalam Wulandari dkk (2017) menyatakan bahwa persepsi risiko adalah bentuk interpretasi atau penilaian terhadap suatu risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki. Dalam konteks manajemen investasi, risiko merupakan penyimpangan/perbedaan antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang benar-benar diterima oleh investor (*return actual*).

Menurut penelitian dari Susilowati (2017) menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini sesuai dengan teori *return* dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi, semakin kecil minat investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H3: Ada pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.

Pengaruh Kebijakan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi

Menurut Harris (2017) kebijakan modal minimal investasi merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Berdasarkan penelitian Wibowo dan Purwohandoko (2017), Marlin (2020) dan Salma (2017) menyatakan bahwa kebijakan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H4: Ada pengaruh kebijakan modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Minat Investasi

Wibowo (2020) menyatakan bahwa kemajuan teknologi yang dimaksud dalam penelitian adalah persepsi masyarakat akan ketersediaan sarana yang mempermudah akses untuk melakukan investasi di pasar modal. Berdasarkan penelitian dari Cahya & W (2019) dan Salma (2019) menyatakan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H5: Ada pengaruh perkembangan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

Pengaruh Pengetahuan Investasi, *return*, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Perkembangan Teknologi Secara Simultan Terhadap Minat Investasi

Ditinjau dari penelitian terdahulu diperoleh bahwa pengaruh pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini:

H6: Ada pengaruh pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif melakukan investasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 75. Penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* menurut Sugiyono (2017) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini antara lain: Investor aktif yang merupakan mahasiswa, merupakan mahasiswa dari Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember yang memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) yaitu: ITS Mandala Jember, Universitas Negeri Jember dan Universitas Muhammadiyah Jember dan melakukan investasi sampai maksimal enam bulan sekali.

Jumlah proporsional sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni 75 mahasiswa, dengan persentase yang diambil dari tiga perguruan tinggi yakni ITS Mandala Jember sebesar 16% (12), Universitas Negeri Jember sebesar 48% (36) dan Universitas Muhammadiyah Jember sebesar 36% (27).

Jenis Penelitian

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yaitu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang menggambarkan hubungan antara dua variabel, baik dipengaruhi atau tidak oleh variabel yang lain. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya dengan menggunakan data berupa kuesioner dan data sekunder sebagai referensi tambahan data-data yang dapat diakses langsung melalui internet.

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi dan perkembangan teknologi dengan variabel satu variabel dependent yaitu minat investasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi studi lapangan dengan observasi dan kuisisioner, dan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari penelitian terdahulu.

Menurut Sugiyono (2017) dalam skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor yaitu 1 sampai 5.

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi (R^2), Model

regresi linier berganda, Uji Hipotesis yang terdiri dari uji signifikansi simultan (uji F) dan uji parameter individual (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Item kuisioner dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq dari nilai r tabel. Pada penelitian ini, jumlah data yang digunakan untuk uji validitas adalah sebanyak 75 responden (N=75). Dengan demikian rumus $df = N-2$ maka $df = 75-2=73$. Berdasarkan tabel r dapat dilihat bahwa nilai r untuk df 73 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) adalah 0,227. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ke 6 (enam) variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil dari perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing item yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi (X ₁)	0,759	Reliabel
2	Return (X ₂)	0,864	Reliabel
3	Persepsi Risiko (X ₃)	0,937	Reliabel
4	Kebijakan Modal Minimal Investasi (X ₄)	0,710	Reliabel
5	Perkembangan Teknologi (X ₅)	0,791	Reliabel
6	Minat Investasi (Y)	0,829	Reliabel

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* atau r alpha diatas 0.70. Hal ini membuktikan instrumen penelitian berupa kuesioner ini telah reliabel karena r alpha yang bernilai lebih besar.

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov-Smirnov* diperoleh angka probabilitas atau Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,185 > dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan ($p > 0,05$)
0.185	Normal

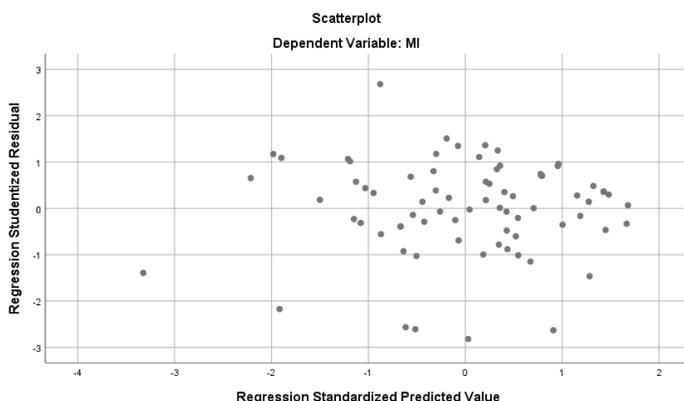
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Glesjer

<i>Correlations</i>		
Model	Sig. (2-tailed)	Keterangan (> 0,05)
Pengetahuan Investasi (X ₁)	0,482	Tidak terjadi heteroskedasitas
Return (X ₂)	0,465	Tidak terjadi heteroskedasitas
Persepsi Risiko (X ₃)	0,107	Tidak terjadi heteroskedasitas
Kebijakan Modal Minimal Investasi (X ₄)	0,111	Tidak terjadi heteroskedasitas
Perkembangan Teknologi (X ₅)	0,292	Tidak terjadi heteroskedasitas

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedasitas.

Selain itu untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik Scatterplot. Apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Scatterplot

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan hasil uji heteroskesdasdisitas dengan menggunakan scatterplot yaitu titik-titik yang dihasilkan pada gambar tersebut menyebar dan berbentuk tidak beraturan sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskesdastisitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Untuk menganalisis pengaruh antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) digunakan rumus Sugiyono (2002). Hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Berganda

<i>Coefficient</i>			
Model	B	t	Sig.
(Constant)	4,408	1,172	0,245
Pengetahuan Investasi (X ₁)	0,310	2,341	0,022
return (X ₂)	0,047	0,427	0,671

Persepsi Risiko (X ₃)	-0,019	-0,628	0,497
Kebijakan Modal Minimal Investasi (X ₄)	0,579	2,737	0,008
Perkembangan Teknologi (X ₅)	0,912	2,475	0,016
a. <i>Dependent Variable</i> : Minat Investasi (Y)			

Berdasarkan tabel 4 hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,408 + 0,310X_1 + 0,047X_2 - 0,019X_3 + 0,579X_4 + 0,912X_5$$

1. Nilai Konstanta (a) positif artinya minat investasi mahasiswa telah baik dengan nilai sebesar 4,408, meskipun variabel pengetahuan investasi (X₁), *return* (X₂), persepsi risiko (X₃), kebijakan modal minimal investasi (X₄), dan perkembangan teknologi (X₅) bernilai konstan.
2. Pengetahuan investasi (X₁)
 Nilai koefisien dari variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi bernilai positif dengan nilai 0,310, yang berarti hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi searah dan positif. Hal ini menunjukkan apabila pengetahuan investasi terus ditingkatkan, maka minat investasi semakin bertambah.
3. *Return* (X₂)
 Nilai koefisien dari variabel *return* terhadap minat investasi bernilai positif dengan nilai 0,047, yang berarti hubungan antara *return* dan minat investasi searah dan positif. Hal ini menunjukkan apabila *return* terus ditingkatkan, maka minat investasi semakin bertambah.
4. Persepsi risiko (X₃)
 Nilai koefisien dari variabel persepsi risiko terhadap minat investasi bernilai negatif dengan nilai 0,019, yang berarti hubungan antara persepsi risiko dan minat investasi tidak searah dan negatif. Hal ini menunjukkan apabila persepsi risiko terus menurun, maka minat investasi semakin meningkat.
5. Kebijakan modal minimal investasi (X₄)
 Nilai koefisien dari variabel kebijakan modal minimal investasi terhadap minat investasi bernilai positif dengan nilai 0,579, yang berarti hubungan antara kebijakan modal minimal investasi dan minat investasi searah dan positif. Hal ini menunjukkan apabila kebijakan modal minimal investasi terus ditingkatkan, maka minat investasi semakin bertambah.
6. Perkembangan teknologi (X₅)
 Nilai koefisien dari variabel perkembangan teknologi terhadap minat investasi bernilai positif dengan nilai 0,912, yang berarti hubungan antara perkembangan teknologi dan minat investasi searah dan positif. Hal ini menunjukkan apabila perkembangan teknologi terus ditingkatkan, maka minat investasi semakin bertambah.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar atau presentase kontribusi variabel independen minat investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi dan perkembangan teknologi terhadap minat investasi sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinansi pada penelitian ini adalah sebesar 0,582. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebesar 58,2% pada variasi atau permodelan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji t

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	Sig	Keterangan (a = 5%)
Pengetahuan Investasi (X ₁)	0,022	Ha diterima
Return (X ₂)	0,671	Ha ditolak
Persepsi Risiko (X ₃)	0,497	Ha ditolak
Kebijakan Modal Minimal Investasi (X ₄)	0,008	Ha diterima
Perkembangan Teknologi (X ₅)	0,016	Ha diterima

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui besar dari pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi (X₁) terhadap variabel minat investasi (Y)
Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa nilai probability $0,022 < 0,05$, maka Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh pengetahuan investasi (X₁) terhadap variabel minat investasi (Y)
2. Return (X₂) terhadap variabel minat investasi (Y)
Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa nilai probability $0,671 > 0,05$, maka Ha ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh return (X₂) terhadap variabel minat investasi (Y).
3. Persepsi risiko (X₃) terhadap variabel minat investasi (Y)
Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa nilai probability $0,497 > 0,05$, maka Ha ditolak, sehingga tidak terdapat pengaruh persepsi risiko (X₃) terhadap variabel minat investasi (Y).
4. Kebijakan modal minimal investasi (X₄) terhadap variabel minat investasi (Y)
Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa nilai probability $0,008 < 0,05$, maka Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh kebijakan modal minimal investasi (X₄) terhadap variabel minat investasi (Y)
5. Perkembangan teknologi (X₅) terhadap variabel minat investasi (Y)
Hasil analisis regresi berganda uji t, menunjukkan bahwa nilai probability $0,016 < 0,05$, maka Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh perkembangan teknologi (X₅) terhadap variabel minat investasi (Y)

Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen secara bersama-sama variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
7. <i>Regression</i>	19,240	0,000 ^b
a. <i>Predictors: (Constant)</i> , Pengetahuan Investasi (X_1), <i>return</i> (X_2), Persepsi Risiko (X_3), Kebijakan Modal Minimal Investasi (X_4), Perkembangan Teknologi (X_5) b. <i>Dependent Variable: Minat Investasi (Y)</i>		

Dari Tabel 6 dapat dijelaskan semua model menunjukkan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ini dibuktikan dari nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independent yang terdiri dari Pengetahuan investasi (X_1), *return* (X_2), persepsi risiko (X_3), kebijakan modal minimal investasi (X_4), perkembangan teknologi (X_5) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependent minat investasi (Y).

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Jember

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif dari pengetahuan investasi terhadap minat investasi, hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Wibowo dan Purwohandoko (2019), Pajar (2017), Marleni (2017), Marlin (2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Wibowo dan Purwohandoko (2019) menyatakan bahwa dengan demikian hasil tersebut sesuai dengan Theory of Planned Behavior, dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga akan semakin tinggi.

Pengaruh *return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Jember

Return tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Tandio (2016), Marleni (2017), Yulianti dkk (2017) yang menyatakan bahwa *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Namun penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Amalia (2019) yang menyatakan bahwa *return* tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi. Menurut Amalia (2019) *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas

investasi yang dilakukannya. Sebagaimana dalam teori *return* dan risiko, bahwa *return* yang tinggi menghasilkan risiko yang tinggi dan sebaliknya *return* yang rendah akan menghasilkan risiko yang rendah, dan rata-rata calon investor sebelum melakukan investasi sangat memperhatikan risiko yang ada dibanding dengan *return* yang akan diterima. Sedangkan menurut peneliti, *return* tidak dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi dalam penelitian ini karena responden memilih investasi lain seperti real asset yang merupakan income generating asset seperti tanah, bangunan, pabrik, hak cipta, merek dagang dan sebagainya.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Jember

Berdasarkan penelitian ini hasil yang diperoleh bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif secara signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Tandio (2016) yang menunjukkan bahwa responden sudah mengabaikan faktor risiko sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi saham di pasar modal. Selain itu Wardani dan Supiati (2020) menunjukkan hasil persepsi atas risiko yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal disebabkan oleh tingginya pandangan mahasiswa mengenai risiko yang akan dihadapi ketika melakukan investasi saham di pasar modal. Persepsi atas risiko merupakan pandangan buruk mengenai dampak yang akan ditimbulkan dari investasi, yang berupa mengalami kerugian di masa yang akan datang serta harga saham anjlok mengalami penurunan.

Menurut Wardani dan Supiati (2020) hal ini sesuai dengan teori ekspektasi rasional dan adaptif. Teori ekspektasi rasional adalah ekspektasi akan identik dengan perkiraan optimal misalnya tebakan terbaik masa depan menggunakan semua informasi yang tersedia tidak hanya pada data masa lalu. Teori ekspektasi adaptif adalah ekspektasi yang dibentuk dari pengalaman atau informasi sebelumnya. Sedangkan menurut peneliti, persepsi risiko tidak dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi dalam penelitian ini karena responden memilih investasi lain seperti real asset yang merupakan income generating asset seperti tanah, bangunan, pabrik, hak cipta, merek dagang dan sebagainya.

Pengaruh Kebijakan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Jember

Hasil analisis regresi berganda pada Uji t menunjukkan bahwa kebijakan modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi artinya semakin tinggi kebijakan modal minimal investasi maka minat investasi semakin akan meningkat. Hasil ini sesuai dengan penelitian Wibowo dan Purwohandoko (2017), Marlin (2020) dan Salma (2017) menyatakan bahwa kebijakan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dengan demikian hasil tersebut, Wibowo dan Purwohandoko (2017) menyebutkan bahwa dimana sikap dari individu seseorang akan mempengaruhi minat seseorang dalam kemampuannya untuk mengambil keputusan yang ingin dilakukannya. Di era modern ini, investasi tidak memerlukan biaya yang tinggi, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan. Dengan adanya modal minimal tersebut membuat seseorang melakukan investasi. Investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh sikap individu, dimana modal minimal tersebut

dirasa cukup murah dan para responden mampu memenuhi (membayar) modal minimal yang ditetapkan, sehingga berminat untuk berinvestasi.

Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Jember

Perkembangan teknologi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Cahya & W (2019) dan Salma (2019) menyatakan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil tersebut menurut Cahya & W (2019) menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang mampu untuk memperkirakan suatu perbuatan. Sikap yang positif, dukungan dari lingkungan sekitar, serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku dalam mengambil keputusan semakin tinggi. Pandangan atau sikap serta intensi untuk berinvestasi tidak akan berjalan baik tanpa adanya sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan investasi.

Melalui teknologi investor baru akan lebih mudah memantau pergerakan saham, serta dapat mengakses informasi pasar modal setiap saat menggunakan koneksi internet. Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor seperti menyediakan fasilitas online trading (trading saham melalui internet). Dengan beberapa kelebihan dalam perdagangan saham melalui online trading seperti efisien, biaya lebih murah, akses langsung, jangkauan yang lebih luas dan relatif fleksibel akan semakin banyak masyarakat untuk berinvestasi dengan mengalihkan modal uangnya di pasar modal.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, *Return*, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Perkembangan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kab. Jember

Secara simultan berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Uji F menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi dan perkembangan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi artinya semakin pengetahuan investasi, *return*, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi dan perkembangan teknologi meningkat maka minat investasi akan semakin meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.
2. Return tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.
3. Persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.

4. Kebijakan modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.
5. Perkembangan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.
6. Pengetahuan investasi, return, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Raka R dan Ahmad Nurkhin, 2020, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening, *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 26-41.
- Amalia, Husna F, 2019, Pengaruh *return* Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, *Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*; Ponorogo.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Baihaqi, M, 2016, *Pengantar Psikologi Kognitif*, PT Refika Aditama.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), 2020, Realisasi Penanaman Modal PMDN-PMA, Press Release, Jakarta
- Bisnis.tempo.co, 2019, *OJK: Jumlah Investor Baru 0,8 Persen dari Penduduk Indonesia—Bisnis*. <https://bisnis.tempo.co/read/1273578/ojk-jumlah-investor-baru-08-persen-dari-penduduk-indonesia> diakses Tanggal 10 September 2020
- Cahya, Bayu T dan W, Nila Ayu K, 2019, Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 192-207.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haekal, A dan Widjajanta, B, 2016, Minat Membeli Secara Online Pada Pengunjung Website, *Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1), 181-193
- Harris, Darmawan, 2017, Langkah- Langkah Memulai Investasi Saham Yang Perlu Dipersiapkan Investor Pemula. <https://www.finansialku.com/langkah-langkah-memulai-investasi-saham/amp> diakses tanggal 10 September 2020
- Jogiyanto, H, M, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Keempat*. BPFE. Yogyakarta
- Marleni, Yela, 2017, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, *return* Dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal, *Skripsi, Tidak Diterbitkan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang*; Padang.
- Marlin, Khairul, 2020, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi *return*, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar, *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120-128. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327> diakses tanggal 10 September 2020

- Merawati, Luh K, dan Putra, I Putu Mega Juli Semara, 2015, Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 105-118
- Mulyana, Mumuh, Hidayat, Lukmandan Puspitasari, Ratih, 2019, Tingkat Pemahaman Mahasiswa Atas Pengetahuan Investasi di Pasar Modal. *Researchgate*, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24101.86248> diakses tanggal 10 September 2020
- Pajar, Rizki C, 2017, Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEUNY, *Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi*, Universitas Negeri Yogyakarta; Yogyakarta.
- Riyadi, A 2016, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Rooij, Maarten, V, Lusardi, Annamaria dan Alessie, Rob, 2011a, Financial Literacy And Retirement Planning In The Netherlands. *Journal of Economic Psychology*, 32(4), 593–608. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.02.004> diakses tanggal 10 September 2020
- Rooij, Maarten, V, Lusardi, Annamaria dan Alessie, Rob, 2011b, Financial Literacy And Stock Market Participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472, <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006> diakses tanggal 10 September
- Salma, Khanifa M, 2019, Pengaruh Modal Minimal Investasi, return Ekspektasian, Preferensi Risiko, Kemajuan Teknologi dan Ukuran Perusahaan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa, *Skripsi, Tidak Diterbitkan, Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara*; Yogyakarta.
- Sarwono, Jonathan, 2006, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Yogyakarta; Graha Ilmu
- Slameto, 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta; PT Rineka Cipta.
- Sobur, A, 2003, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna, 2015, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, D, 2019, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, CV. Penerbit Qiara Media
- Susanto, Alfian. 2018. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, return, Persepsi Risiko, Modal Minimal Dan Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta
- Susilowati, Yuliana, 2017, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta), *Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta; Surakarta
- Suteja, Jajadan Gunardi, Ardi, 2016, *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Refika Aditama.
- Tandio, Timothius dan Widanaputra A A G P, 2016, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316-2341

- Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Jember, (2019), Survey Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Se-Jember dalam Investasi di Pasar Modal, *Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Jember*
- Wardani, Dewi Kusuma; dan Supiati, 2020, Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal, *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 13-22.
- Wibowo, Aridan Purwohandoko, 2019, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa), *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192-201.
- Wibowo, Arfan R, 2020, Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(2), 1-14.
- Wulandari, Putu A; Ni Kadek S dan I Gusti Ayu P. 2017. Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, *return*, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) UNDIKSHA*, 8(2), <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.12258> diakses tanggal 10 September 2020
- www.idx.co.id, *Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal*, <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>, diakses tanggal 16 September 2020
- Yuliati, Rosa, Amin, Moh dan Siti Aminah A, 2020, Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan *return* Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal, *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(3), 32-48.
- Yusuf, M, 2019, Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal, *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 1-13.